

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dikarenakan data yang akan dianalisis berupa data yang diperoleh dengan cara terjun langsung di lapangan untuk mencari sumber data yang dibutuhkan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang tidak didapatkan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap objek yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang, dalam konteks ilmu sosial. Kegiatan penelitian ini diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Penulis melakukan penelitian lapangan tanpa menggunakan prosedur statistik. (Pratama, 2011)

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung terhadap orang tua dan anak yang menjadi salah satu siswa di MI Hamzanwadi Bima Maroa, Kecamatan Andoolo Barat, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, agar memperoleh data-data yang akurat mengenai bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak sehingga anak dapat berprestasi.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berlangsung selama 3 (tiga) bulan, sejak tanggal 24 Januari sampai 04 Maret 2021.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di desa Bima Maroa, Kecamatan Andoolo Barat, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3 Sumber Data

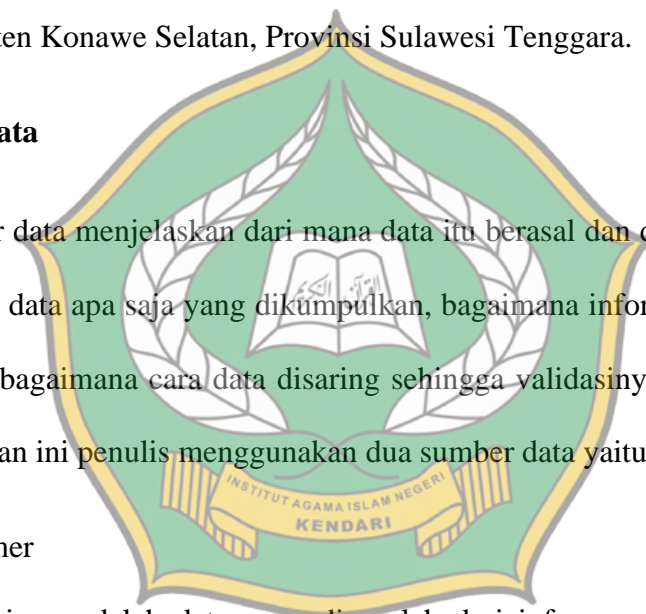
Sumber data menjelaskan dari mana data itu berasal dan dari siapa sumber data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informasi atau subjek tersebut, serta bagaimana cara data disaring sehingga validasinya dapat terjamin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

3.3.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari informan dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan dan objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah kedua orang tua dan anak yang menjadi siswa di MI Hamzanwadi Bima Maroa, Kecamatan Andoolo Barat, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data, maka dibutuhkan teknik yang tepat. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Kegiatan observasi adalah proses pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Moleong, 2002 : 32). Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan objek yang akan diteliti yaitu kedua orang tua dan anak yang menjadi salah satu siswa di MI Hamzanwadi Bima Maroa, Kecamatan Andoolo Barat, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah bentuk dari komunikasi antara dua orang atau lebih secara langsung dan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, berdasarkan tujuan tertentu. Maka dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan kedua orang tua dari siswa MI Hamzanwadi, dan penulis mengambil sampel masing-masing siswa dari kelas satu sampai kelas enam

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan agar dapat menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun

dokumen foto, CD dan hardisk/film (Suharsimi, 2016 : 151). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto atau gambar-gambar, dan rekaman yang menghasilkan data dan informasi mengenai bagaimana bentuk komunikasi orang tua pada anak terhadap prestasi belajar anak.

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument pertama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara.

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua

No.	Indikator Untuk Orang Tua
1.	Adanya pengungkapan diri antara orang tua kepada anak
2.	Adanya kejujuran terhadap apa yang diungkapkan orang tua kepada anak
3.	Orang tua dapat merasa kesulitan belajar yang dihadapi anak
4.	Anak menghargai pendapat dan ide yang diungkapkan orang tua
5.	Anak memberikan pujian yang bersifat mendukung terhadap orang tua

6.	Adanya kerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi
7.	Anak bersedia meminta saran kepada orang tua

Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara untuk anak adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Untuk Anak

No.	Indikator Untuk Anak
1.	Adanya pengungkapan diri antara anak kepada orang tua
2.	Adanya kejujuran terhadap apa yang diungkapkan anak kepada orang tua
3.	Anak dapat merasakan harapan orang tua terhadap dirinya
4.	Orang tua menghargai pendapat dan ide yang diungkapkan anak
5.	Orang tua memberikan penghargaan bila anak mencapai prestasi
6.	Orang tua memberikan pujian yang bersifat mendukung kepada anak
7.	Adanya kerja sama dalam memecahkan masalah yang dihadapi

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Komponen dalam analisis data yaitu: (Idrus, 2009: 150)

3.6.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada pederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan yang kemudian semua data yang diperoleh di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahapan reduksi data dilakukan pemilihan bagian data yang dikode, dibuang, pola-pola yang diringkas dan dikembangkan pada wawancara yang akan dianalisis secara mendalam.

3.6.2 Display data

Teknik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih dapat dikuasai dan dipilih secara fisik. Membuat display merupakan

analisis pengambilan keputusan setelah melakukan kegiatan reduksi data dan proses penyajian data, sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun maka jangan terburu-buru untuk menghentikan kegiatan display data agar penelitian dilakukan secara teliti dan yakin bahwa semua data telah dipaparkan dan disajikan.

3.6.3 Verifikasi data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya dan menarik kesimpulan. Beberapa cara yang dilakukan dalam tahap ini adalah dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokkan dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada dimasyarakat).

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada. Pengecekan data jugadilakukansebagaisyarat agar data yang dimilikitelah valid danreliabel. Triangulasi dilakukan dan digunakanuntuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu. Padapenelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi sebagai berikut (Idrus, 2009 : 145)

3.7.1 Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.7.2 Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.

3.7.3 Triangulasi waktu, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

